

ABSTRAK

Khoirina Badriyah 2022. *Pelaksanaan Kegiatan Infaq Dalam Menanamkan Sikap Empati Siswa di MTs Al-Qadiry Sentol Kecamatan Pademawu Pamekasan*. Skripsi Program studi pendidikan agama islam, fakultas tarbiyah, IAIN Madura, pembimbing H. Muhammad Jamaluddin M.Pd

Katakunci: Infaq, Penanaman Sikap Empati.

Peserta didik harus memiliki sikap empati, apalagi di zaman yang modern ini banyak orang yang bersikap individual tanpa peduli terhadap lingkungan sekitarnya, oleh karena itu baik orang tua maupun guru harus bisa menanamkan sejak dini sikap kepedulian sosial dan empati peserta didik, salah satunya dengan cara melalui kegiatan infaq. Infaq kegiatan keagamaan yang mempunyai arah menuju kepedulian sosial serta dapat menanamkan sikap empati peserta didik.

Fokus penelitian pada skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana pelaksanaan kegiatan infaq dalam menanamkan sikap empati siswa di MTs Al-Qadiry Sentol Kecamatan pademawu pamekasan? 2) Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat Pelaksanaan Kegiatan Infaq Dalam Menanamkan Sikap Empati Siswa di MTs Al-Qadiry Sentol Kecamatan Pademawu Pamekasan? 3) Bagaimana dampak positif dari Pelaksanaan Kegiatan Infaq Dalam Menanamkan Sikap Empati Siswa di MTs Al-Qadiry Sentol Kecamatan Pademawu Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan deksriptif. Sumber data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di MTs Al-Qadiry Sentol Kecamatan Pademawu Pamekasan, dengan subyek penelitian adalah guru dan siswa. Metode pengecekan keabsahan data diperoleh dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Sedangkan tahapan penelitian dalam menganalisis data diantaranya reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian Pelaksanaan Kegiatan Infaq Dalam Menanamkan Sikap Empati Siswa di MTs Al-Qadiry menunjukkan bahwa: 1) Proses Pelaksanaan Kegiatan Infaq dilaksanakan rutin setiap hari jum'at jam 08.30. Pelaksanaan infaq dimulai dengan diumumkan terlebih dahulu dengan microfon. Ketua kelas meminta uang seikhlasnya untuk di infaqkan di setiap kelas kemudian menyetorkan kepada guru pengelola uang infaq. Siswa memberikan uang infaq seikhlasnya, berkisar antara Rp 1.000 dan Rp 2.000. 2) faktor yang mendukung siswa rajin berinfaq yaitu keinginan diri sendiri yang sudah tertanam sikap empati dan pembiasaan dalam berinfaq dengan adanya motivasi dan pemahaman yang diberikan oleh guru. Sedangkan faktor penghambatnya karena faktor ekonomi yaitu siswa tidak memiliki uang saku untuk berinfaq, 3) Dampak positif dari Pelaksanaan Kegiatan Infaq Dalam Menanamkan Sikap Empati Siswa di MTs Al-Qadiry, siswa saling membantu

satu sama lain ketika ada teman yang membutuhkan bantuan, mengunjungi siswa yang sakit atau tertimpa musibah dan memberikan sumbangan untuk meringankan biaya berobat dan melakukan kegiatan bakti sosial seperti memberikan bantuan kepada korban bencana alam dan musibah diluar lainnya.

